

Abstrak

Fauziah Munawwaroh Sholihat,

Kain Serban Perspektif Hadis (Implementasi Pemahaman Ali Mustafa Yaqub tentang Hadis '*Imamah*)

Berpakaian menjadi salah satu ciri khas yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya selain dari akal dan pikiran. Berpakaian juga akan menjadikan manusia lebih percaya diri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Manusia pada umumnya mengenakan pakaiannya sesuai dengan latar belakang budaya dan agamanya masing-masing. Berdasarkan tersebut, pakaian bisa menjadi simbol agama. Berkaitan dengan mekanisme berpakaian, dari sejak masa klasik hingga era modern sekarang menjadi sebuah pembahasan yang cukup kontroversial di kalangan umat Islam, salah satunya serban. Serban dianggap sebagai item yang mencerminkan ke-*religius*-an seseorang.

Adapun rumusan dari penelitian ini adalah Bagaimana Ali Mustafa Yaqub memahami hadis- hadis tentang serban ('*Imamah*). Metode apa yang digunakannya dalam memahami hadis serban ('*Imamah*). Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemahaman Ali Mustafa Yaqub dalam memahami hadis- hadis tentang serban ('*imamah*). Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode riset perpustakaan (*Library research*).

Hasil dari penelitian ini yaitu menurut Ali Mustafa Yaqub, serban bukan termasuk *sunnah* dan hanya sebuah tradisi bangsa Arab saja yang orang muslim boleh mengikutinya atau mengabaikannya. Pakaian serban hanya merupakan adat yang mengikuti kebiasaan masyarakat di mana seseorang tinggal. Pesan moral yang disampaikan dibalik serban yang dipakai Nabi Saw adalah diwajibkannya memakai pakaian yang menutup aurat dengan syarat-syarat tertentu dan boleh dilengkapi dengan pakaian tambahan sebagai hiasan kehormatan, dan tidak harus dengan serban.

Adapun untuk cara memakai serban yang disunahkan menurutnya yaitu dengan melilitkannya di kepala dua atau tiga lilitan dan menguncirkannya ke belakang. Namun, pendapat beliau tentang hadis keutamaan shalat memakai serban itu kualitasnya da'if bahkan palsu. Sebab, beliau mencari sendiri hadis tersebut dan tidak ditemukan adanya riwayat tentang hadis tersebut .

Metode yang dipakai oleh Ali Mustafa Yaqub dalam memahami hadis tentang serban yaitu dengan mengembangkan pemikiran atas pemikiran Ulama- ulama terdahulu dengan memakai bahasa yang ringan.